

**PENGGUNAAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI BANYURIP 3 TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

LISTYANI

A 510080060

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromo 1 Pos 1 Pabelan Kartasura Telp (0271)717417, Fax: 715448 Surakarta 57102.
Website: <http://www.ums.ac.id> email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, M.Si (Pembimbing I)

NIP/NIK : 231

Nama : Drs. Djalal Fuadi, MM (Pembimbing II)

NIP/NIK : 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Listyani

NIM : A510080060

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE *TWO STAY TWO STRAY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SDN
BANYURIP 3TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing I

Drs. Muhroji, M.Si
NIK. 231

Pembimbing II

Drs. Djalal Fuadi, MM
NIK. 276

ABSTRAK

LISTYANI A 510080060. "Penggunaan Metode Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN Banyurip 3 Tahun Pelajaran 2012/2013". Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dosen Pembimbing I : Drs. Muhroji, M.Si

Dosen Pembimbing II : Drs. Djalal Fuadi, M.M

Kata Kunci : Metode *Two Stay Two Stray* dan Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan subyek penelitian yaitu peneliti dan siswa kelas V SDN Banyurip 3 Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian pada siklus 1 melalui metode *Two Stay Two Stray* yang diterapkan oleh peneliti saat di SDN Banyurip 3 sebanyak 61,50% siswa telah mencapai KKM. Hal ini berarti terdapat peningkatan sebesar 30,73% dari pra siklus yang sebelumnya hanya 30,77% yang mencapai KKM. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode *Two Stay Two Stray* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa walaupun belum maksimal. Siklus II dari metode *Two Stay Two Stray* yang diterapkan oleh peneliti menghasilkan tingkat pencapaian siswa dalam KKM mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 30,8% yang semula 61,50% pada siklus I menjadi 92,30%. Berarti terbukti metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan Sukmadinata (2004:155).

Wahidmurni, dkk. (2010:18) mengemukakan seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berfikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek

Sedangkan menurut Hamalik (2006:155) Hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan yang sebelumnya.

Hasil belajar pada setiap siswa tentunya berbeda-beda, ada yang memiliki hasil belajar yang tinggi ada pula yang rendah. Seseorang yang memiliki hasil belajar yang tinggi biasanya memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Ada beberapa faktor yang membuat hasil belajar siswa rendah. Antara lain kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan guru, sehingga siswa menjadi kurang bersemangat dalam belajar bahkan merasa bosan. Siswa cenderung berdiam diri dan bercanda dengan temannya. Sehingga pelajaran yang disampaikan tidak terserap dengan baik. Itu terlihat dalam daftar nilai banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan.

Disini peneliti kemudian melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray*, dimana siswa-siswa terlihat lebih bersemangat karena siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Mereka diajak untuk bekerja kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok ke kelompok lain, kemudian mempresentasikannya didepan kelas. Diharapkan dengan metode *Two Stay Two Stray* hasil belajar siswa menjadi meningkat dari yang sebelumnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Banyurip 3 yang beralamatkan di desa Gobang, Kelurahan Banyurip, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen. Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian dari bulan September 2012 sampai dengan bulan Oktober 2012. Jenis penelitian ini adalah PTK. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Banyurip 3 dengan jumlah 26 siswa, terdiri dari 17 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Sedangkan Prosedur penelitian didasarkan pada penelitian tindakan kelas yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: observasi, tes dan dokumentasi. Untuk mengukur kesahihan data dibutuhkan triangulasi dan validitas isi. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi waktu. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang berbeda, tapi hasilnya tetap meningkat. Sedangkan validitas isi merupakan derajat dimana suatu tes evaluasi mengukur kecakupan substansi yang ingin diukur.

Langkah-langkah teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika siswa mampu memperoleh nilai diatas KKM, yaitu diatas 65.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

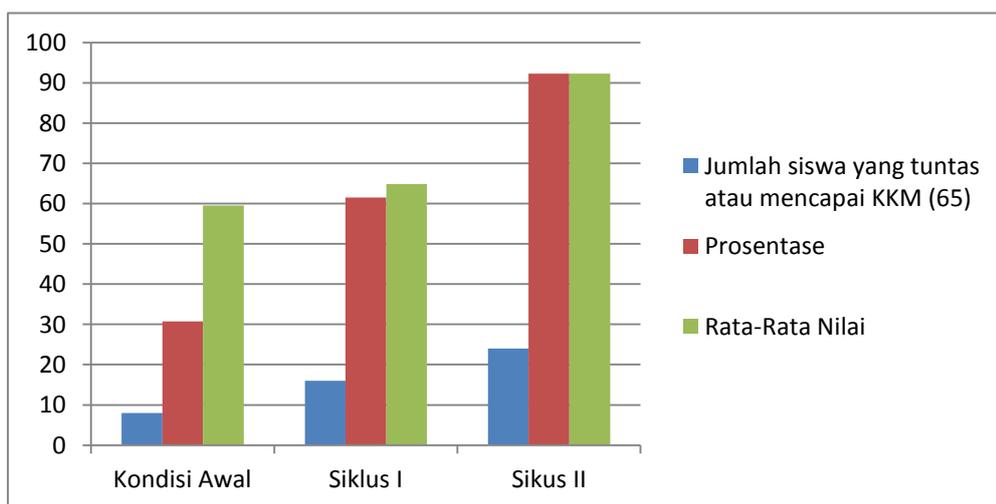
Hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti dijabarkan menjadi 2 siklus, namun sebelum diadakan siklus I, peneliti melakukan pengamatan pada pra siklus. Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 15 September 2012 dengan melihat hasil belajar siswa melalui buku daftar nilai. Dari buku daftar nilai menunjukkan bahwa 8 siswa (30,77%) mencapai kelulusan sedangkan 18 siswa (69,23%) belum mencapai kelulusan, itu berarti masih separuh lebih siswa belum tuntas.

Setelah melihat data tersebut akhirnya peneliti melakukan siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2012 sampai tanggal 22 September 2012. Dari penelitian tersebut menunjukkan 16 siswa (61,50%) telah mencapai kelulusan sedangkan 10 siswa (38,5%) belum mencapai kelulusan.

Karena dalam siklus I belum maksimal, peneliti melakukan tindakan siklus II pada tanggal 24 September 2012 sampai tanggal 29 September 2012. Pada siklus II menunjukkan 24 siswa (92,30%) mencapai kelulusan, sedangkan 2 siswa (7,7%) belum mencapai kelulusan. Keberhasilan hasil belajar siswa dapat dilihat tabel berikut:

Tabel Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa yang tuntas atau mencapai KKM (65)	8 siswa	16 siswa	24 siswa
Prosentase	30,77 %	61,50 %	92,30 %
Rata-Rata Nilai	59,54	64,85	92,31



Grafik Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa penggunaan metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri Banyurip 3.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa

1. Siklus I dari metode *Two Stay Two Stray* yang diterapkan oleh peneliti saat di SDN Banyurip 3 sebanyak 61,50% siswa telah mencapai KKM. Hal ini berarti terdapat peningkatan sebesar 30,73% dari pra siklus yang sebelumnya hanya 30,77% yang mencapai KKM.
2. Siklus II dari metode *Two Stay Two Stray* yang diterapkan oleh peneliti menghasilkan tingkat pencapaian siswa dalam KKM mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 30,8% yang semula 61,50% pada siklus I menjadi 92,30%.
3. Penggunaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan pada pelaksanaan setiap siklusnya, dimana terdapat siswa yang mencapai kelulusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi: Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran, Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.